

ANALISIS KARAKTERISTIK AREA PARKIR DI PASAR MINGGUAN DESA PEMATANG PANJANG

Abdul Halim

- 1) Dosen Teknologi Rekayasa Kontruksi Jalan dan Jembatan, Politeknik Seruyan, Indonesia Email: donnydwyjudiantoleihitu@gmail.com
- 2) Dosen Teknologi Rekayasa Kontruksi Jalan dan Jembatan, Politeknik Seruyan, Indonesia Email : budi@poltes.ac.id
- 3) Mahasiswa Teknologi Rekayasa Kontruksi Jalan dan Jembatan, Politeknik Seruyan, Indonesia. Email : halimabduk151@gmail.com

ABSTRAK

Pasar mingguan di Desa Pematang Panjang tidak hanya merupakan tempat untuk bertransaksi jual beli, tetapi juga menjadi pusat kegiatan sosial dan ekonomi yang vital bagi masyarakat setempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik ruang parkir dan untuk mengetahui pola parkir yang tepat di pasar mingguan Desa Pematang Panjang. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif di bantu microsoft excel untuk perhitungan data. Hasil selama penelitian ini adalah Karakteristik ruang parkir berupa volume parkir motor 209 kendaraan dan mobil 32 kendaraan, akumulasi parkir motor 74 kendaraan dan mobil 24 kendaraan, durasi parkir motor 2 jam/kend dan mobil 8 jam/kend, pergantian parkir motor dan mobil 1 Kend/SRP, kapasitas parkir motor 178 SRP/Jam dan mobil 13 SRP/Jam, penyediaan ruang parkir motor 642,03 Kend dan mobil 47 Kend, dan Indeks parkir Motor 0,55 dan mobil 3,8. Pola Parkir pasar mingguan Desa Pematang Panjang menggunakan pola standar atau pola paralel yang mana kendaraan motor maupun mobil disusun secara lurus atau linear di petak-petak parkir dan diberi jarak antara baris pertama dan baris selanjutnya (jalur evakuasi), sehingga ada ruang untuk jalan kendaraan keluar.

Kata Kunci : Pasar Mingguan; Karakteristik Ruang Parkir; Pola Parkir

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kecamatan Seruyan Hilir Timur memiliki enam Desa yang di mana beberapa desa memiliki pasar mingguan salah satunya adalah Desa Pematang Panjang. Namun, pertumbuhan pengunjung pasar ini

juga menyebabkan terjadinya bangkitan dan tarikan perjalanan serta menimbulkan tantangan terkait infrastruktur pendukung, terutama dalam hal penyediaan ruang parkir yang memadai. Secara prinsip, ruang parkir adalah sebuah fasilitas manajemen pengaturan lalu lintas

yang bertujuan untuk mengurangi kemacetan di pusat-pusat kegiatan (Suthanaya, Vol.14, No.2. Akibatnya, pengunjung seringkali terpaksa memarkir kendaraannya di tempat yang tidak tertib, seperti di badan jalan atau bahu jalan, yang dapat mengganggu kelancaran lalu lintas dan menimbulkan potensi konflik antar masyarakat pengguna jalan. Selain itu, karakteristik ruang parkir di pasar mingguan Desa Pematang Panjang juga mempengaruhi aspek keamanan dan kenyamanan pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk membantu dalam memahami berbagai aspek terkait dengan karakteristik ruang parkir di Pasar mingguan yang meliputi akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, tingkat pergantian parkir dan indeks parkir, termasuk pola parkir. Oleh karena itu hasil penelitian yang diperoleh, akan dapat dikembangkan

1. Untuk mengetahui karakteristik ruang parkir meliputi Volume parkir, Akumulasi parkir, Durasi parkir, Pergantian parkir, Kapasitas parkir, Penyediaan ruang parkir, dan Indeks parkir di pasar mingguan Desa Pematang Panjang tahun 2024.

sebagai strategi dan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan serta pengembangan infrastruktur ruang parkir yang sesuai.

Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah karakteristik ruang parkir yang meliputi volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir, penyediaan ruang parkir dan indeks parkir. di pasar mingguan Desa Pematang Panjang?
2. Bagaimanakah pola parkir di pasar mingguan Desa Pematang Panjang?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

2. Untuk mengetahui pola parkir yang digunakan pengelola parkir pasar mingguan Desa Pematang Panjang.

Rumusan Masalah

Untuk mengantisipasi meluasnya pemahaman yang menimbulkan penafsiran yang berbeda, dengan ini penelitian mempunyai ruang lingkup yang membatasi permasalahan berfokus pada yang diteliti yaitu Volume parkir, Akumulasi parkir, Durasi parkir, Pergantian parkir, Kapasitas parkir, Penyediaan ruang parkir, Indeks parkir dan pola parkir di pasar mingguan Desa Pematang Panjang tahun 2024. Berikut rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah karakteristik ruang parkir yang meliputi volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir, penyediaan ruang parkir dan indeks parkir. di pasar mingguan Desa Pematang Panjang?
2. Bagaimanakah pola parkir di pasar mingguan Desa Pematang Panjang?

Justifikasi Cara Penyelesaian Masalah

Menggunakan langkah-langkah alternatif sebagai pembuktian pada proses tahapan awal dalam menyelesaikan masalah adapun justifikasi tahapan pembenaran penyelesaian masalah :

1. Menganalisis Karakteristik Perparkiran pada pasar mingguan Desa Pematang Panjang saat ini adalah suatu langkah penting untuk memahami masalah yang ada. Dengan menganalisis karakteristik perparkiran saat ini, kita bisa menemukan penyebab utama masalah parkir, seperti kurangnya ruang, kurangnya pengaturan yang jelas, atau masalah lainnya.
2. Menganalisis kapasitas dan kebutuhan ruang parkir pada pasar mingguan Desa Pematang Panjang saat ini dengan menganalisis kapasitas dan kebutuhan parkir yang ada saat ini, kita dapat mengevaluasi seberapa efektif kondisi parkir dalam memenuhi kebutuhan pengunjung.

3. Membuat desain petak-petak dan pola parkir serta rambu-rambu parkir pada pasar mingguan Desa Pematang Panjang dengan cara perancang petak-petak dan pola parkir serta penempatan rambu-rambu parkir yang teratur dan jelas suatu langkah kunci untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman, dengan memiliki pedoman teknis penyelenggaraan darat (1998) yang telah teruji, kita dapat memastikan bahwa desain parkir yang dibuat memenuhi standar keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas.

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui karakteristik ruang parkir meliputi Volume parkir, Akumulasi parkir, Durasi parkir, Pergantian parkir, Kapasitas parkir, Penyediaan ruang parkir, dan Indeks parkir di pasar mingguan Desa Pematang Panjang tahun 2024.
2. Untuk mengetahui pola parkir yang digunakan pengelola parkir pasar mingguan Desa Pematang Panjang.

Manfaat Penelitian dari ini adalah untuk :

1. Mengetahui pentingnya penyediaan ruang parkir terhadap kebutuhan saat ini, khususnya di kategori, seperti yang disebutkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada tahun (1998) :

pasar mingguan Desa Pematang Panjang.

2. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan manajemen ruang parkir bagi pihak Bumdes (Badan usaha milik desa).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Parkir

Parkir adalah keadaan kendaraan diposisi diam di tempat yang bersifat sementara (Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996). Area parkir dapat berupa tempat terbuka seperti halaman atau lahan kosong, dan juga gedung parkir yang terstruktur.

Kebijakan Parkir

Menurut Yuniarti (2000), "pentingnya untuk selalu mempertimbangkan kebijakan perparkiran dalam hubungannya dengan tata guna tanah dan kebijakan transportasi"(hlm.45). Dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.4 Tahun 1994, terdapat beberapa ketentuan mengenai tata cara parkir kendaraan bermotor di jalan.

Jenis Parkir

Berikut adalah cara dan tipe parkir yang dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa

1. Parkir berdasarkan penempatan
 - a. Parkir di badan jalan (*on-street parking*)
 - b. Parkir di luar badan jalan (*off-street parking*)
2. Parkir berdasarkan status

- a. Parkir taman
- b. Parkir gedung
- c. Parkir khusus
- d. Parkir darurat
- e. Parkir umum
3. Parkir berdasarkan jenis kendaraan
4. Parkir berdasarkan tujuan
 - a. Parkir penumpang
 - b. Parkir barang
5. Parkir berdasarkan kepemilikan
 - a. Parkir milik swasta
 - b. Parkir milik pemerintah daerah

- c. Parkir milik daerah

Kapasitas Parkir

Dalam menentukan kebutuhan parkir, penggunaan Satuan Ruang Parkir (SRP) menjadi penting. Dengan demikian, kebutuhan parkir dapat diukur secara lebih akurat dan efisien, sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas area yang tersedia. Dalam hal ini karakteristik pengguna kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir dibagi menjadi 3 (tiga) sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Lebaran bukaan pintu kendaraan (Sumber :Dit BSLLK Dirjen Perhubungan Darat, 1998)

Jenis bukaan pintu	• Penggunaan dan peruntukan fasilitas parkir	Gol
Pintu depan/belakang terbuka 75 cm	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan atau pekerja kantor • Tamu atau pengunjung pusat kegiatan perkantoran, perdagangan, pemerintah, 	I
Pintu depan/belakang terbuka 75 cm	<ul style="list-style-type: none"> • Pengunjung tempat olahraga, pusat hiburan/rekreasi, hotel, pusat perdagangan eceran/swalayan, rumah sakit, 	II

	bioskop	
Pintu terbuka penuh dan ditambah untuk pergerakan kursi roda	<ul style="list-style-type: none"> • Orang cacat /desabilitas 	III

Tabel 2. Penentuan satuan ruang parkir (SRP) (Sumber :Dit BSLLK Dirjen Perhubungan Darat, 1998)

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1. a. Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 x 5,00 2,50 x 5,00 3,00 x 5,00 3,40 x
b. Mobil penumpang untuk golongan II	12,50
c. Mobil penumpang untuk golongan III	0,75 x 2,00
2. Bus /Truk	

3. Sepeda Motor	
-----------------	--

penumpang (dalam cm)
Sumber : Pedoman
Teknis Penyelenggaraan
Fasilitas Parkir (1996)

Keterangan :

B = Lebar total kendaraan

L = Panjang total

O = Lebar bukaan pintu arah longitudinal

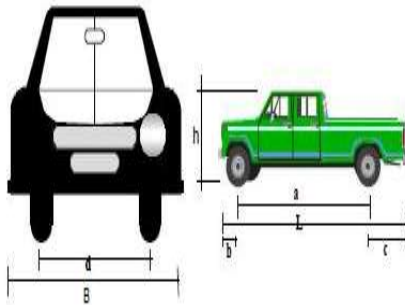
a1.a2 = Jarak bebas

R = Jarak bebas arah lateral

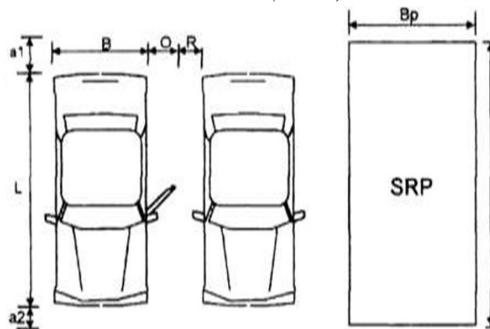
Bp = Lebar SRP

LP = Panjang SRP

a). Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) didasarkan atas hal berikut



Gambar 1. Dimensi kendaraan standar untuk mobil penumpang (Sumber : Beni., dkk(2013))

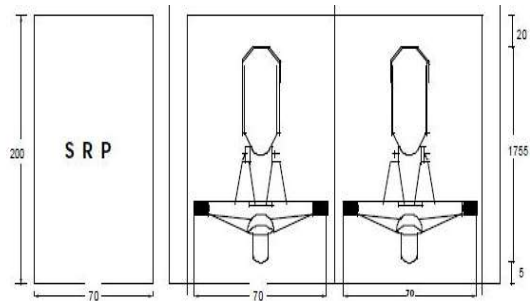


Gambar 2. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Mobil

Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir adalah upaya untuk mengetahui dalam berbagai segi aspek perparkiran upaya menunjang kemampuan pemanfaatan perparkiran semakin membaik. Hal-hal utama yang biasa digunakan

b). Satuan Ruang Parkir Untuk Sepeda Motor



Gambar 1. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Sepeda Motor (dalam cm)

(Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir(1996))

dalam pengukuran parkir adalah sebagai berikut :

a). Volume Parkir

Volume parkir menurut Tamin (2008) volume parkir adalah jumlah kendaraan yang menggunakan ruang parkir pada suatu area parkir tertentu dalam interval waktu tertentu. secara

setimatis volume parkir dapat ditulis sebagai berikut:

$$V = E_i + X$$

Keterangan :

V = Volume kendaraan

E_i = Jumlah kendaraan yang masuk (kend).

X = kendaraan yang sudah ada p(kend).

b). Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang telah menggunakan lahan parkir sebelumnya ditambah

c). Durasi Parkir

Durasi Parkir atau rata-rata lamanya parkir dinyatakan dalam jam atau kendaraan, suatu ruang parkir akan mampu melayani lebih banyak kendaraan jika waktu parkirnya singkat, di bandingkan dengan ruang parkir yang digunakan oleh kendaraan dalam waktu yang lama (putri ddk, 2017).

$$D = \frac{N_x \times X \times I}{N_t}$$

Keterangan :

D = Rata – rata lama parkir/durasi (jam/kend).

N_x = Jumlah kendaraan yang parkir selama interval waktu survei (Kend)

X = Jumlah interval

I = Lamanya waktu setiap interval (jam)

N_t = Jumlah total kendaraan selama survei

d). Pergantian Parkir (Parking trun over)

Tingkat pergantian parkir (petak parkir) akan menunjukkan tingkat ruang parkir yang diperoleh dari pembagian antara jumlah kendaraan yang parkir selama waktu

dengan kendaraan yang masuk serta dikurangi dengan kendaraan yang keluar dan ditambah kendaraan yang sudah ada sebelumnya (Tamin,2008).

$$AP = E_i + X - E_x$$

Keterangan :

AP = Akumulasi parkir

E_i = Jumlah kendaraan yang masuk (kend).

E_x = jumlah kendaraan yang keluar (kend)

X = kendaraan yang sudah ada (kend).

pengamatan. Rumus yang digunakan untuk menyatakan pergantian parkir adalah sebagai berikut (Oppenlander,1976).

$$PTO = \frac{N_t}{S \times T_s}$$

Keterangan :

PTO = Pergantian parkir (Parking Trun Over)

N_t = Jumlah total kendaraan selama waktu survey (kend)

S = Jumlah total stall (SRP)

T_s = Lama periode analisis/waktu survey (jam)

e). Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan maksimum ruang parkir dalam menampung kendaraan (Oppenlander,1976). Rumus yang digunakan untuk menghitung kapasitas parkir adalah sebagai berikut:

$$KP = \frac{S}{D}$$

Keterangan :

KP = Kapasitas parkir (SRP/jam)

S = Jumlah total stall (SRP)

D = Waktu rata - rata jam parkir (jam)

f). Penyediaan Ruang Parkir

Penyediaan ruang parkir adalah penentuan batas ukuran yang mencerminkan jumlah kendaraan yang dapat diparkir dalam periode survei. Tujuannya adalah untuk menilai kapasitas parkir yang tersedia (*parking supply*) dan seberapa banyak kendaraan yang dapat diparkir di suatu area studi selama survei. *Parking supply* dapat dihitung dengan persamaan (Oppenlader, 1976). Berikut dibawah ini rumus perhitungannya:

$$P = \frac{S \times Ts}{D} \times F$$

Keterangan :

P = Penyedia parkir (SRP)

S = Jumlah total stall (SRP)

D = Waktu rata - rata lama parkir (jam)

Ts = Lama periode analisis/waktu survey (jam)

F = insufficiency factor = 0,90 (Pusat Perbelanjaan)

g). Indeks Parkir (IP)

Indeks parkir adalah perbandingan antara akumulasi kendaraan yang parkir dengan kapasitas parkir yang tersedia (Sudjana 1992 dalam Sherly Novita Sari Nawawi 2015). Menurut

Oppenlender, (1976) bahwa indeks parkir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\text{Akumulasi}}{\text{Kapasitas}}$$

Keterangan :

IP = Indeks parkir

Ap = Akumulasi parkir

Kp = Kapasitas

Sebagai pedoman besaran nilai IP adalah :

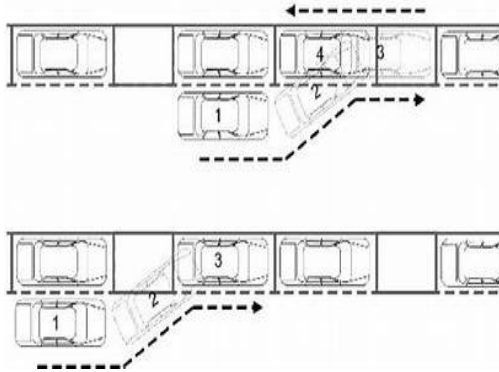
1. Nilai IP > 1 adalah kebutuhan parkir melebihi daya tampung
2. Nilai IP < 1 adalah kebutuhan parkir dibawah daya tampung
3. Nilai IP = 1 adalah kebutuhan parkir seimbang daya tampung

POLA PARKIR

Pola parkir ada beberapa pola menyesuaikan pada penempatan parkir dan jenis pola parkir menurut Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, (1998) berikut adalah :

a). Pola Parkir Paralel

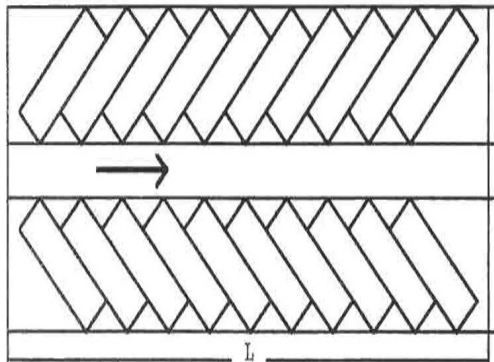
Parkir paralel adalah cara parkir dimana kendaraan diparkir sejajar dengan arah kendaraan lain yang telah diparkir ditepi jalan. Ini berarti kendaraan parkir sejajar dengan trotoar atau tepi jalan, biasanya dalam satu baris lurus.



Gambar 2. Pola parkir paralel
(Sumber : Pedoman
Perencanaan dan
Pengoperasian Fasilitas
Parkir (1998))

b). Pola Parkir Menyudut

Pola parkir menyudut adalah metode di mana kendaraan diparkir dengan sudut tertentu terhadap tepi jalan atau bahu jalan, yang memungkinkan lebih



Gambar 3. Pola parkir membentuk sudut 30°, 40°, dan 60
(Sumber : Pedoman
Perencanaan dan
Pengoperasian Fasilitas
Parkir (1998))

Keterangan :

h = lebar petak parkir

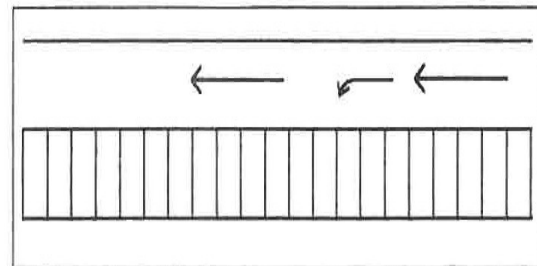
HIPOTESIS

Berdasarkan hasil pengamatan di lokasi studi penelitian, pola parkir yang digunakan yaitu pola parkir 90° dan 0° atau disebut pola parkir paralel untuk pengoperasian fasilitas parkir motor dan mobil, akan tetapi untuk lahan parkir mobil masih menggunakan bahu jalan sebagai

banyak kendaraan dalam ruang yang sama dibandingkan parkir paralel. Sudut yang umum digunakan adalah 30°, 40°, 60°, dan 90°, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangan.

B = jalur masuk dan keluar

L = panjang petak parkir



Gambar 4. Membentuk sudut 90°
(Sumber : Pedoman
Perencanaan dan
Pengoperasian Fasilitas
Parkir (1998))

tempat parkir mobil di karenakan kapasitas lahan parkir mobil masih kurang luas untuk parkir. Hipotesis ini mengasumsikan bahwa keberadaan pola parkir yang teratur akan membantu mengurangi masalah-masalah tersebut dan memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan keamanan, kelancaran

lalu lintas, dan kenyamanan bagi pengguna jalan yang sesuai Pedoman

III. METODE PENELITIAN

Data

Dalam penelitian ini membutuhkan bahan berupa data primer dan data sekunder untuk menunjang dalam pengambilan sampel adalah :

a). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi studi yaitu, nomor plat kendaraan dan jenis kendaraan yang masuk dan keluar area parkir pasar mingguan maupun yang parkir di badan jalan. Pengamatan dilakukan pada setiap minggu pada jam 15:00 WIB sampai dengan 19 :00 WIB selama 4 jam periode waktunya dan selama 4 minggu berturut-turut. Dalam pengamatan membutuhkan tenaga 4 surveyor untuk membantu pengamatan yang memiliki tugas yaitu :

1). 1 orang sebagai dokumentasi kegiatan

Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir tahun (1998).

2). 2 orang mencatat nomor plat kendaraan (motor) yang masuk dan keluar di area parkir *off-street parking*.

3). 1 orang mencatat nomor plat kendaraan (mobil) yang parkir di area *on-street parking* dan *off-street parking*

b). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur, dokumen resmi, dan arsip terkait, seperti data siteplan dan luasan lahan parkir serta data curah hujan jika diperlukan.



Gambar 7. Peta lokasi pasar mingguan Desa Pematang Panjang

Peralatan

Dalam penelitian ini, berbagai jenis peralatan yang digunakan untuk mendukung proses penelitian meliputi :

- a). Alat tulis seperti buku catatan, pulpen, dan pensil untuk mengisi lembar formulir survei
- b). Alat ukur yaitu meteran dan alat ukur lainnya untuk mengukur luas dari lahan parkir.
- c). Kamera untuk mendokumentasikan kondisi fisik ruang parkir.
- d). Komputer untuk pengolahan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan selama studi.
- e). Software statistik berupa excel untuk menganalisis data.

Tahapan Penelitian

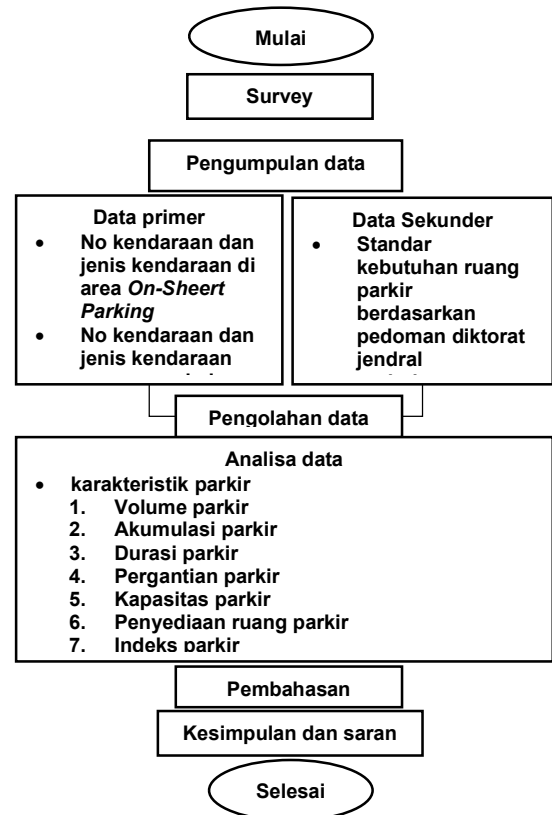
Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a). Persiapan penelitian
- b). Pengumpulan data
- c). Analisis data
- d). Pelaporan hasil penelitian
- d). Bagan alir penelitian

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan rancangan analisis data yang cermat dan terperinci, dengan tujuan untuk memastikan hasil yang akurat, yaitu meliputi :

- a). Desain formulir survei yaitu formulir survei dirancang untuk mempermudah pengambilan data di lokasi studi.
- b). Analisis deskriptif adalah data kuantitatif dianalisis seperti, volume parkir, akumulasi parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir, penyediaan parkir, dan indeks parkir.
- c). Pemanfaatan software statistik adalah data yang diolah dan dianalisis menggunakan software seperti Excel untuk memastikan akurasi dan efisiensi.



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

Karakteristik Parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

Karakteristik Parkir yang meliputi volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir, penyediaan ruang parkir, dan indeks parkir. Pasar mingguan Desa Pematang Panjang memiliki 2 area tempat parkir yaitu parkir motor dan mobil yang luas lahan parkir 1056 M² di halamannya, yang berada didalam area Pasar itu sendiri dan ada juga di area tepi jalan di luar area pasar dengan luas 210 M². Parkir untuk mobil biasanya berada di tepi jalan raya, sedangkan parkir untuk motor lebih banyak di area dalam pasar. Walaupun ada beberapa mobil juga yang terparkir di dalam area pasar, biasanya mobil milik penjual untuk mengangkut barang dagangan mereka.

Analisis Karakteristik Parkir Pasar Mingguan

1. Volume Parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang menggunakan ruang parkir pada suatu area parkir tertentu dalam satuan waktu tertentu. Volume parkir ditentukan dengan cara menjumlahkan kendaraan yang masuk dengan kendaraan yang sudah ada dilokasi sebelum survei atau penelitian dilakukan. Adapun data lengkap volume parkir pasar mingguan desa pematang panjang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Volume parkir pada tanggal 02 juni 2024 (Sumber : Data Primer 2024)

Waktu	Motor	Mobil	
		On Street Parking/ Tepi Jalan	Off Street Parking/ Pasar
15:00-16:00	120	10	14
16:00-17:00	318	31	17
17:00-18:00	339	30	12
18:00-19:00	186	12	13

Volume parkir terbesar di tanggal 02 Juni 2024 adalah kendaraan sepeda motor dengan nilai volume parkir sebesar 339 pada interval waktu 17:00-18:00, sedangkan volume

parkir terkecil adalah mobil tepi jalan dengan nilai volume parkir 5 pada interval waktu 15:00-16:00. Berikut diagram volume parkir yang terbesar di tanggal 02 Juni 2024 dibawah ini:

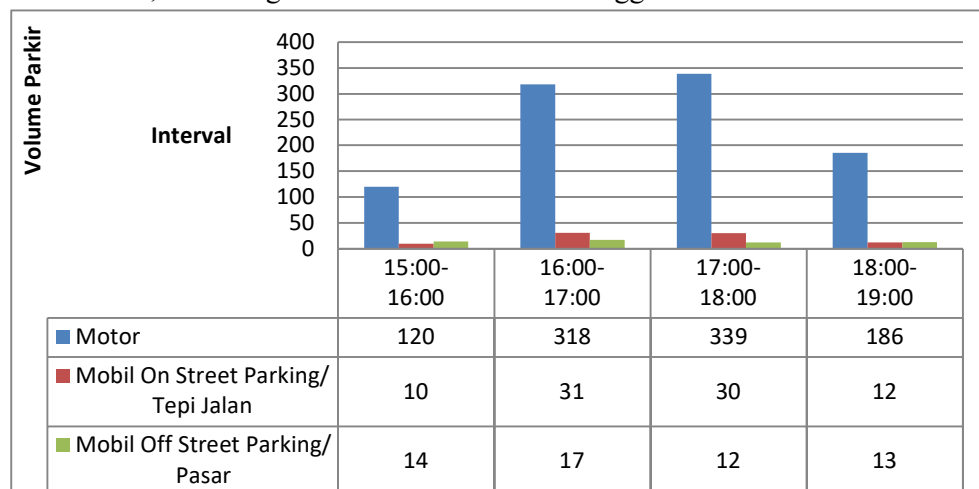


Diagram 1. Volume Parkir pada minggu tanggal 02 juni 2024

2. Akumulasi Parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

Berdasarkan tabel dibawah ini diketahui bahwa akumulasi parkir dari tanggal 02, 09, 23 dan 30 memiliki perbedaan jumlah yang signifikan. Akumulasi parkir motor di tanggal 09 juni 2024 adalah yang terbanyak, yakni 857 kendaraan. dibandingkan parkir untuk mobil.

Akumulasi parkir mobil terbanyak ada di tanggal 30 juni 2024, yakni sebanyak 121 kendaraan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah kendaraan terbanyak adalah sepeda motor di bandingkan mobil. Dengan begitu dapat kita ketahui juga bahwa jumlah petak yang dialokasikan untuk ruang parkir motor tentunya lebih besar atau lebih banyak

Tabel 4. Akumulasi Parkir Pasar Mingguan Tanggal 02, 09, 23 dan 30 Juni 2024 (Sumber : Data Primer 2024)

	MOTOR	MOBIL
Date	Jam ke I - IV	Jam ke I - IV
02 Juni 2024	420	68
09 Juni 2024	857	92
23 Juni 2024	190	59
30 Juni 2024	234	121

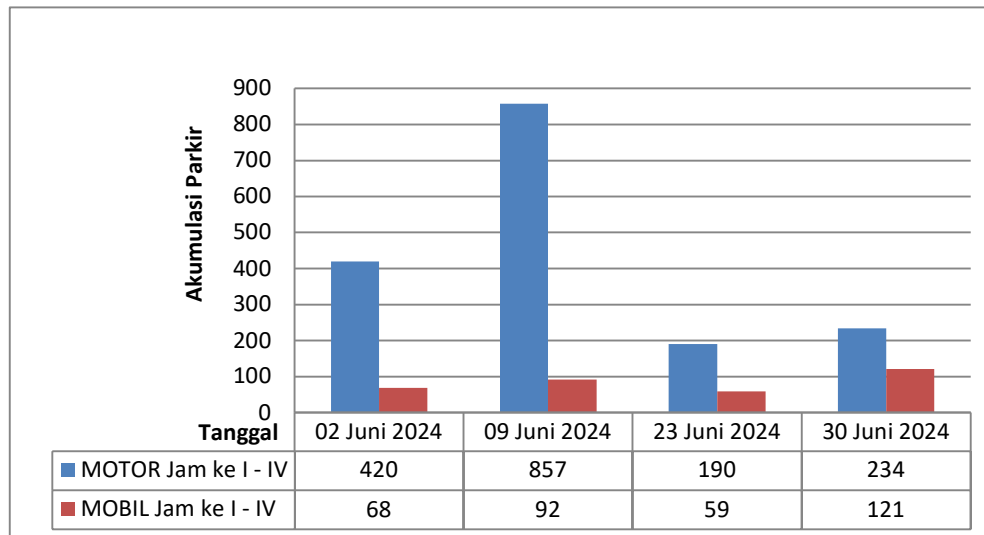


Diagram 2. Akumulasi Parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

3. Durasi Parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

Durasi parkir adalah waktu yang dipakai setiap kendaraan untuk berhenti pada ruang parkir. Rata-rata lamanya parkir dinyatakan dalam jam atau kendaraan, suatu ruang parkir akan mampu melayani lebih banyak kendaraan jika waktu parkirnya singkat, di bandingkan dengan ruang parkir yang digunakan oleh kendaraan dalam waktu yang lama. Durasi parkir terlama terdapat di tanggal 09 juni 2024 yaitu di interval waktu 16:00-17:00 dengan nilai durasi parkir 2.15 jam/kend.

Tabel 5. Durasi parkir (Jam/Kend) tanggal 09 juni 2024 (Sumber : Data Primer 2024)

Waktu	Motor	Mobil	
		On Street Parking/ Tepi Jalan	Off Street Parking/ Pasar
15:00-16:00	0.68	0.80	2.78
16:00-17:00	2.15	2.88	3.48
17:00-18:00	2.05	3.84	4.00
18:00-19:00	1.20	2.24	3.13

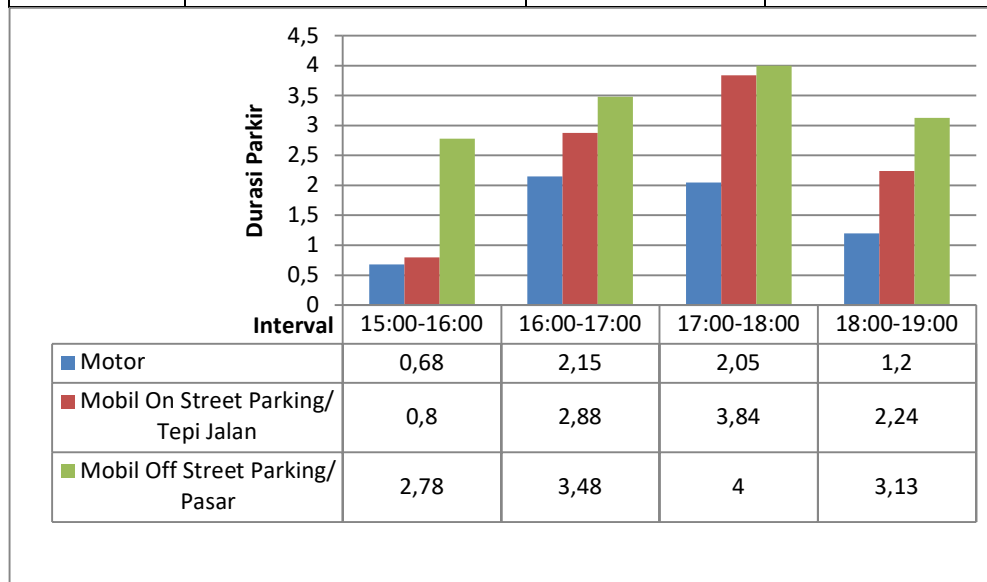


Diagram 3. Durasi Parkir pada minggu tanggal 09 juni 2024

4. Pergantian Parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

Tingkat pergantian parkir (petak parkir) akan menunjukkan tingkat ruang parkir yang diperoleh dari pembagian antara jumlah kendaraan

yang parkir selama waktu pengamatan. Pada dibawah ini dapat diketahui bahwa Tingkat pergantian parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang tertinggi terjadi di tanggal 09 Juni 2024 yakni pada kendaraan motor, nilai pergantiannya adalah 0.66 Kend/SRP dan nilai

pergantian parkir terkecil terjadi pada tanggal 02 Juni 2024 dengan nilai pergantian parkir 0,08

kend/SRP pada kendaraan mobil pasar.

Tabel 6. Pergantian Parkir Pasar Mingguan Pematang Panjang (Kend/SRP)
(Sumber : Data Primer 2024)

Tanggal	Motor	Mobil	
		On Street Parking/ Tepi Jalan	Off Street Parking/ Pasar
02 Juni 2024	0.67	0.80	0.08
09 Juni 2024	0.66	0.45	0.23
23 Juni 2024	0.32	0.39	0.10
30 Juni 2024	0.80	0.48	0.08

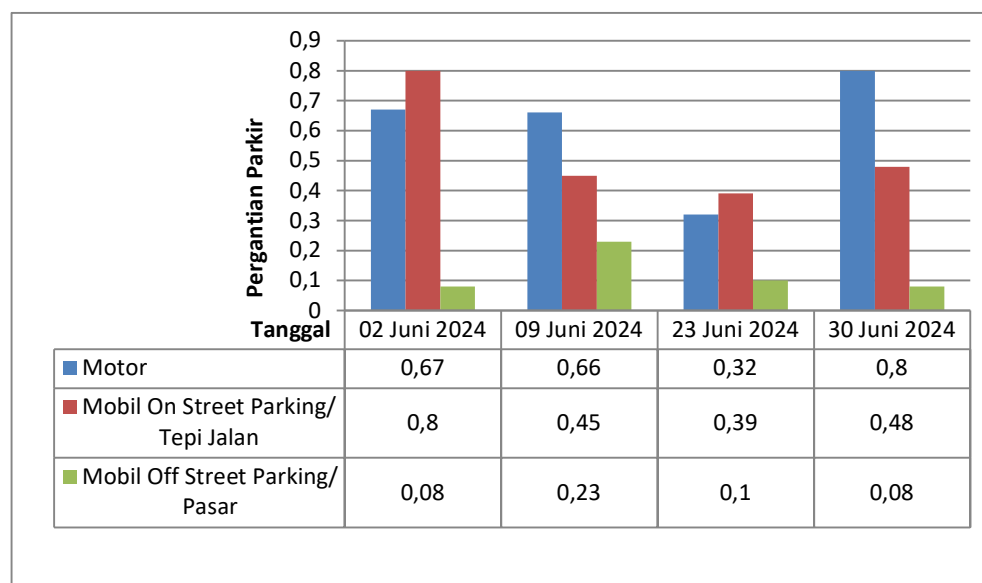


Diagram 4. Pergantian Parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

5. Kapasitas Parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan maksimum ruang parkir

SRP/Jam. Kapasitas parkir ini bergantung pada

dalam menampung kendaraan. Dari data kapasitas parkir di tanggal 02 juni 2024 pada interval 15:00-16:00 adalah kendaraan motor 289 SRP/Jam, mobil tepi jalan 16 SRP/Jam dan mobil pasar 4

jumlah ruang parkir atau stall. Jika nilai stall nya besar maka kapasitas

Parkirnya juga besar.

Tabel 7. Kapasitas parkir (SRP/Jam) tanggal 02 juni 2024
(Sumber : Data Primer 2024)

Waktu	Motor	Mobil	
		On Street Parking / Tepi Jalan	Off Street Parking / Pasar
15:00-16:00	289	16	4
16:00-17:00	109	5	3
17:00-18:00	102	5	0
18:00-19:00	169	13	4

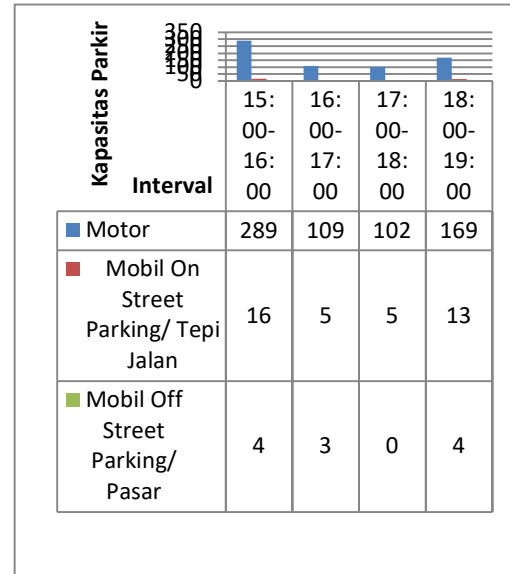


Diagram 5. Kapasitas Parkir pada minggu tanggal 02 juni 2024

6. Penyediaan Ruang Parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

Penyediaan ruang parkir adalah penentuan batas ukuran yang mencerminkan jumlah kendaraan yang dapat diparkir dalam periode survei. Tujuannya adalah untuk menilai kapasitas parkir yang

tersedia (*parking supply*) dan seberapa banyak kendaraan yang dapat diparkir di suatu area studi selama survei. Penyediaan ruang parkir tertinggi terdapat pada tanggal 09 Juni 2024 pada interval waktu 15:00-16:00 dengan jenis kendaraan motor, nilai penyediaan ruang parkirnya 1194.06 Kend.

Tabel 8. Penyediaan ruang parkir (Kend) tanggal 09 juni 2024 (Sumber : Data Primer 2024)

Waktu	Motor	Mobil	
		On Street Parking/ Tepi Jalan	Off Street Parking/ Pasar
15:00-16:00	1194.06	63.00	32.34
16:00-17:00	379.59	17.50	25.88

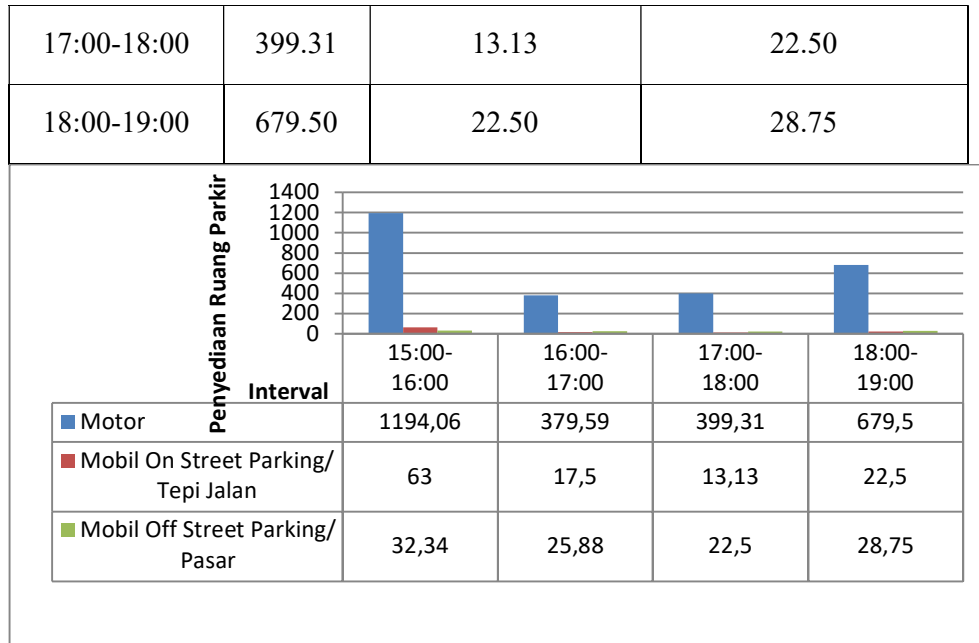


Diagram 6. Penyediaan Ruang Parkir pada minggu tanggal 09 juni 2024

7. Indeks Parkir (IP) Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

Indeks parkir adalah perbandingan antara akumulasi kendaraan yang parkir dengan kapasitas parkir yang tersedia. Indeks parkir ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah petak parkir tersedia dilokasi penelitian memenuhi atau tidak untuk menampung kendaraan yang parkir.

Nilai $IP > 1$ adalah kebutuhan parkir melebihi daya tampung

Nilai $IP < 1$ adalah kebutuhan parkir dibawah daya tampung

Nilai $IP = 1$ adalah kebutuhan parkir seimbang daya tampung

Karena nilai IP Pasar Mingguan desa Pematang IP > 1 maka kebutuhan parkir melebihi daya tampung pada interval tertentu seperti contoh perhitungan indeks parkir tanggal 02 Juni interval 16:00-17:00.

Tabel 9. Indeks Parkir (IP) Pasar Mingguan Pematang Panjang (Sumber : Data Primer 2024)

Tanggal	Motor	Mobil	
		On Street Parking/ Tepi Jalan	Off Street Parking/ Pasar
02 Juni 2024	0.78	1.28	2.78
09 Juni 2024	0.66	1.83	1.81
23 Juni 2024	0.40	0.39	2.34

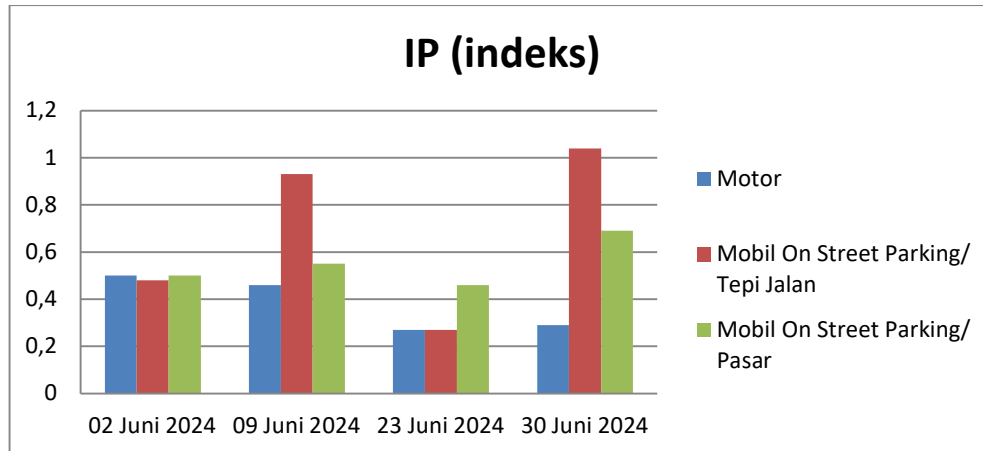


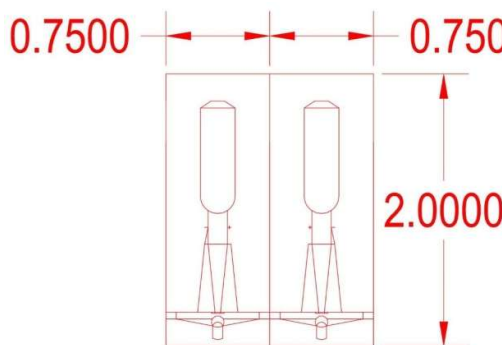
Diagram 7. Indeks Parkir (IP) Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

Pola Parkir Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

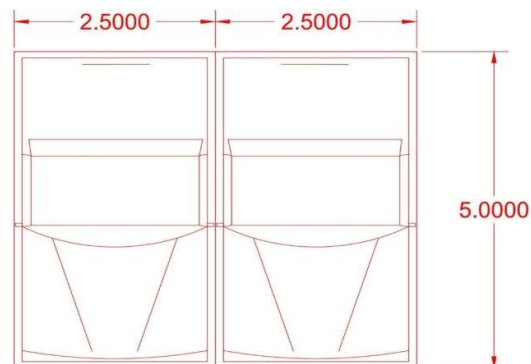
Pola parkir yang diterapkan di Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang dirancang dengan sangat cermat untuk mengakomodasi tingginya volume kendaraan yang memadati area pasar setiap minggunya. Oleh karena itu, pengelola pasar menerapkan dua jenis pola parkir yang berbeda secara strategis guna memaksimalkan penggunaan lahan parkir yang tersedia serta menjaga kelancaran arus lalu lintas di sekitar pasar. Pola parkir 90°, yang sering digunakan untuk kendaraan mobil dan motor, diterapkan di area dalam

pasar atau yang dikenal sebagai *off-street parking*.

Selain itu, pola ini dirancang sedemikian rupa agar memudahkan pengendara dalam melakukan manuver saat masuk dan keluar dari tempat parkir, yang pada akhirnya mempercepat sirkulasi kendaraan di dalam area pasar. Penggunaan pola parkir 90° ini juga sangat menguntungkan dalam memanfaatkan lahan secara optimal tanpa mengorbankan kenyamanan dan keselamatan pengendara. Berikut pola parkir motor dan SRP Kend yang di tunjukkan pada gambar 8 dan gambar 9.



Gambar 8. Pola Parkir Motor Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang



Gambar 9. Pola Parkir Mobil Pasar Mingguan Desa Pematang Panjang

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pasar mingguan desa pematang panjang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik ruang parkir selama tanggal 02,09,23 dan 30 Juni dengan rata - rata; Volume parkir motor 209 kendaraan dan mobil 32 kendaraan. Akumulasi parkir motor 74 kendaraan dan mobil 24 kendaraan. Durasi parkir motor 2 jam/kend dan mobil 8 jam/kend. Pergantian parkir motor dan mobil 1 kend/SRP. Kapasitas parkir motor 178 SRP/Jam dan mobil 13 SRP/Jam. Penyediaan ruang parkir motor 642,03 kend dan mobil 47 kend dan Indeks
3. diberikan agar kendaraan memiliki akses jalur keluar. Adapapun untuk parkir mobil biasanya parkir di tepi jalan yang

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang

parkir motor 0,55 dan mobil 3,8 di pasar mingguan Desa Pematang Panjang tahun 2024.

2. Pola Parkir pasar mingguan Desa Pematang Panjang menggunakan pola standar atau pola paralel yang mana kendaraan motor maupun mobil disusun secara lurus atau linear di petak petak parkir yang sudah disediakan. Yang mana kendaraan ini disusun berbaris dari kiri kekanan secara memanjang dan diberi jarak antara baris pertama dan bari selanjutnya, sehingga ada ruang untuk jalan kendaraan keluar. Ini disebut jalur evakuasi yang sengaja

berada di luar area pasar. Mobil-mobil ini parkir memanjang dari depan kebelakang mengikuti bahu jalan.

disampaikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi pemerintah atau

perangkat desa pengelola pasar mingguan. Berdasarkan nilai IP atau indeks parkir yang sudah untuk mobil, dengan keadaan seperti ini alangkah baiknya sebagai bentuk antisipasi untuk area parkir pasar mingguan desa pematang panjang di tambah agar daya tampung antara kendaraan motor dan mobil terpenuhi kebutuhan parkirnya secara merata.

2. Bagi pengelola parkir, diharapkan ke depannya lebih maksimal dalam mengatur pola parkir dan memasang rambu-rambu parkir, sehingga tidak ada lagi kendaraan yang parkir sembarangan di tepi jalan yang

diketahui disimpulkan bahwa daya tampung parkir untuk motor masih bisa terpenuhi namun tidak dapat menghambat arus lalu lintas.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang mungkin ingin meneliti penelitian yang serupa agar lebih lengkap dan dalam lagi menggali data tentang area parkir di pasar mingguan desa pematang panjang ini masih memiliki lahan kosong dengan luas 527 m². Di karenakan untuk lahan parkir mobil masih kurang luas, sehingga penelitian yang dibuat lebih memuat informasi yang lebih lengkap lagi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni., dkk. (2013). *Perencanaan dan Perancangan Parkir Mobil pada Gedung Perkantoran*. Halaman 70-75.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). *Pedoman Perencanaan dan engoperasian Fasilitas Parkir*. Halaman 20-25.
- Oppenlander, J. C. (1976). *Parking Structure Planning, Design, and Construction*. Halaman 50-55.
- Putri, D., dkk. (2017). *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Parkir Mobil pada Fasilitas Parkir Publik di Kota Surakarta*. Halaman 40-45.
- Sherly Novita Sari Nawawi. (2015). *Analisis Indeks Parkir pada Fasilitas Parkir Gedung Kantor*. Halaman 60-65.
- Suthanaya. (2010). *Manajemen Ruang Parkir untuk Mengurangi Kemacetan di Pusat-Pusat Kegiatan*. Jurnal Transportasi, 14(2), 10-15.
- Tamin. (2008). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Parkir*. Halaman 30-35.